

ABSTRAK

PENGEMBANGAN FASILITAS DAN PELAYANAN WISATA WAY BELERANG BERDASARKAN PERSEPSI WISATAWAN DI DESA SUKAMANDI KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Anggi Renvilia S

Kegiatan ekowisata saat ini telah berkembang menjadi bentuk wisata yang tidak lagi mengeksploitasi alam tetapi mengkonservasi alam dan melakukan pemberdayaan masyarakat. Destinasi Way Belerang merupakan salah satu objek ekowisata berbasis masyarakat yang terletak di Desa Sukamandi Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Wisata ini sebagai salah satu objek yang banyak dikunjungi karena memiliki banyak manfaat, mulai dari pengobatan penyakit kulit hingga relaksasi tubuh. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kondisi destinasi dan menganalisis persepsi pengunjung objek wisata way belerang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022 menggunakan metode observasi dan wawancara dengan 44 responden dengan karakteristik responden laki-laki dan wanita dengan usia < 25 tahun, >25 tahun, >55 tahun terkait lima komponen yaitu objek dan daya tarik, aksesibilitas, fasilitas dan pelayanan, infrastruktur, dan akomodasi. Hasil penelitian menunjukkan Objek Wisata Way Belerang memiliki tiga kolam yang berundak-undak dengan kedalaman kolam 1,5 m dan sumber mata air mencapai 37-39°C. Hasil wawancara dengan pengunjung terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan dikembangkan seperti kondisi loket, toilet/kamar ganti, kantin, jaringan internet, pengadaan drainase, dan tersedianya tempat berwudhu.

Kata kunci : wisata, aksesibilitas, fasilitas, infrastruktur, akomodasi

Abstract

DEVELOPMENT OF FACILITIES AND SERVICES OF WAY BELERANG TOURISM BASED ON THE PERCEPTION OF TOURISTS IN SUKAMANDI VILLAGE, KALIANDA DISTRICT, LAMPUNG SELATAN DISTRICT

By

Anggi Renvilia S

Ecotourism activities have now developed into a form of tourism that no longer exploits nature but conserves nature and empowers the community. The Way Belerang destination is a community-based ecotourism object located in Sukamandi Village, Kalianda District, South Lampung Regency. This tour is one of the most visited objects because it has many benefits, ranging from treating skin diseases to relaxing the body. The purpose of this research is to describe the condition of the destination and to analyze the perceptions of visitors to the Way Belerang tourist attraction. This research was conducted in October-November 2022 using observation and interview methods with 44 respondents with the characteristics of male and female respondents with ages < 25 years, > 25 years, > 55 years related to five components, namely object and attractiveness, accessibility, facilities and services, infrastructure, and accommodation. The results of the study show that the Way Belerang Tourism Object has three terraced ponds with a pool depth of 1.5 m and springs reaching 37-39°C. The results of interviews with visitors indicated several aspects that needed to be improved and developed such as the condition of the counters, toilets/changing rooms, canteens, internet network, provision of drainage, and availability of places for ablution.

Keywords: tourism, accessibility, facilities, infrastructure, accommodation